

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat penemuan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Studi kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. (Sugiyono, 2013)

Adapun studi kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Pasaman. Peneliti memilih penelitian ini guna memperoleh informasi mengenai situasi dan permasalahan yang berkaitan dengan problematika guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMAN 1 Pasaman.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1

Pasaman yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara, Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang dihitung dari waktu perencanaan sampai laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.(Arikunto, 2014) Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.(Yusuf, 2013) Adapun sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan informan penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMAN 1 Pasaman yang berjumlah empat orang guru PAI.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data pendukung dari data primer yang bukan diperoleh langsung dari obyek diteliti, melainkan diperoleh dari pihak lain. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung/penunjang dari data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, buku, dokumen-dokumen, penelitian, maupun sumber-sumber relevan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat diperoleh oleh peneliti dengan cara harus jeli memilih teknik pengumpulan data sesuai harapan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan paling utama dalam penelitian adalah data. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018) Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki. (Josyiana, 2018) Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam tentang proses pembelajar yang berlangsung di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara

lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif.

Proses wawancara dalam penelitian ini peneliti laksanakan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Pada wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti akan menanyakan sederet pertanyaan kepada informan menggunakan pedoman wawancara yang diperoleh dari pengembangan fokus penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori-teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian yaitu dokumen tentang pelaksanaan kurikulum merdeka. Selain itu penggunaan teknik dokumentasi digunakan untuk membantu pengumpulan informasi yang benar-benar akurat, misalnya berupa dokumentasi berupa foto-foto selama proses penelitian berlangsung, data sekolah, data guru, data siswa, dan perangkat kurikulum merdeka yang mencakup modul ajar.

E. Keabsahan Data

Selama pelaksanaan penelitian, suatu kesalahan dimungkinkan dapat timbul. Baik itu berasal dari diri peneliti atau dari pihak informan. Untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, peneliti perlu mengadakan pengecekan kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan dengan harapan laporan yang disajikan nanti tidak akan mengalami kesalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Dalam metode pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik yang menguji kredibilitas data, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam teknik triangulasi data, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara simultan pada sumber data yang sama." (Wekke, 2019)

Proses triangulasi sumber data ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai macam sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pasaman. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang akurat.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Selanjutnya Miles dan Huberman yang dikutip dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Dengan tujuan utamanya adalah pada temuan. Setelah peneliti memperoleh data-data dari lokasi penelitian, selanjutnya peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum, memilih data-data pokok atau data yang penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak perlu dari catatan lapangan tentang masalah yang diteliti yaitu tentang problematika guru pai dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Pasaman.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan ini peneliti menyimpulkan data yang diperoleh sebagai temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

Dengan demikian ketiga analisis data yang meliputi Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana ditemukannya hasil akhir dari penelitian berupa data yang dipaparkan secara sistematis berdasarkan tema yang telah ditentukan.